

**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

**LOKASI SMA Negeri 7 Yogyakarta
Jl. MT. Haryono 47, Yogyakarta 55141**

**Dosen Pembimbing Lapangan
Dra.Tri Kartika Handayani, M.Pd**



**Disusun oleh:
Priska Ratu Rosari Mere
12203241013**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA dan SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Priska Ratu Rosari Mere
NIM : 12203241013
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 19 September 2015

DPL-PPL

Guru Pembimbing PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

SMA Negeri 7 Yogyakarta


Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd


Purwati, S.Pd

NIP. 19651002 200212 2 001

NIP. 19780709 201001 2 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 7 Yogyakarta

SMA Negeri 7 Yogyakarta


Drs. Budi Basuki, MA


Amudiono, S.Pd

NIP.19621114 199412 1 001

NIP. 19670628 199802 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) pada semester khusus Tahun Ajaran 2014/2015 di SMAN 7 Yogyakarta ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun sendiri.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis dari mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL UNY serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMAN 7 Yogyakarta.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada :

1. Bapak DR. Rochmat Wahab, M.Pd., MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kepala PP PPL & PKL beserta stafnya yang telah membantupengoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
3. Bapak Drs. Budi Basuki, MA selaku Kepala Sekolah SMA SMAN 7 Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepadamahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.
4. Ibu Dra.Tri Kartika Handayani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan pembimbing *micro teaching* yang telah memberikan masukan – masukan untuk persiapan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta dan banyak memberikan bimbingan dan dukungan sejak persiapan sampai penyusunan laporan.
5. Bapak Amudiono, S.Pd selaku koordinator PPL SMA Negeri 7 Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan dalam segala hal mulai dari persiapan hingga pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

6. Ibu Purwati, S.Pd selaku guru pembimbing bahasa Jerman yang telah memberikan bimbingan selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.
7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 7 Yogyakarta yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Segenap siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Teman-teman PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu - persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL, penyusun merasa telah membuat banyak kesalahan dan kekhilafan. Untuk itu, penyusun memohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 18 September 2015

Penyusun



Priska Ratu Rosari Mere
NIM.12203241013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL.....	11
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL.....	15
B. Pelaksanaan PPL.....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	21
D. Refleksi Pelaksanaan PPL.....	23
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

ABSTRAK

**Priska Ratu Rosari Mere
12203241013
Pend. Bahasa Jerman**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Kegiatan PPL merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang bersifat teoretis yang diterima di perkuliahan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut dan sekaligus mencari ilmu yang bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat kegiatan perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal bagi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

SMA N 7 Yogyakarta berlokasi di Jl. M.T Haryono No.47 Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan kota Yogyakarta. Program PPL di SMA N 7 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan.

Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 4 kali pertemuan, namun praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 8 kali untuk 2 kelas. yaitu kelas X-1 dan X-2. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi, tanya jawab, ceramah, permainan, dan cooperative learning. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain alat praktikum. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, di antaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik sangat aktif dan antusias dalam praktikum sehingga segera melakukan praktikum tanpa memperhatikan petunjuk dari guru. Namun, hal ini merupakan

suatu kenyataan bahwa anak usia SMA memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Program PPL selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya *transfer of knowledge* yang diberikan mahasiswa, tetapi juga *transfer of value*. Keberadaan mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya di dunia pendidikan. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan serta solusi atau cara untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai sarana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang mempunyai tujuan mendidik tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi perkuliahan *micro teaching* dan observasi PPL di sekolah atau observasi proses pembelajaran di dalam kelas.

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

1. Observasi lapangan
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar
3. Praktik Persekolahan

- a. Pengelolaan administrasi piket
 - b. Pengelolaan administrasi guru
 - c. Pengelolaan administrasi siswa
 - d. Kegiatan belajar mengajar di kelas
4. Penyusunan Laporan PPL

A. ANALISIS SITUASI

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, dan berlokasi di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL. Observasi dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 dan 04 Maret 2015. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa akan lebih mengenal SMA Negeri 7 Yogyakarta sehingga dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

SMA Negeri 7 Yogyakarta berdiri terhitung mulai tanggal 1 Juli 1983 berdasar SK Mendikbud RI No.0473/0/1983 yang menetapkan dibukanya SMA baru. TRI WULANG GAPURANING AJI yang berarti keterpaduan tiga pusat pendidikan, yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta keterpaduan pengembangan Cipta Rasa dan Karsa yang merupakan “gerbang” bagi pemimpin *gemblengan* SMA Negeri 7 Yogyakarta.

1. Visi dan Misi SMA Negeri 7 Yogyakarta

a. Visi SMA Negeri 7 Yogyakarta

Menyiapkan lulusan yang berkarakter, unggul, dan siap berkompetisi di era global.

b. Misi SMA Negeri 7 Yogyakarta

- 1) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan,

pengelolaan sarana yang efektif dan layanan pembelajaran berbasis TIK

- 2) Meningkatkan pembelajaran yang humanis dan berkarakter melalui pengembangan nilai kebangsaan dan ketakwaan
- 3) Meningkatkan apresiasi terhadap keunggulan lokal melalui pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal
- 4) Mengembangkan keunggulan kompetitif melalui peningkatan keterampilan yang mendorong kreativitas peserta didik.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut;

a. Ruang Administrasi

- 1) Ruang kepala sekolah
- 2) Ruang guru
- 3) Ruang bimbingan dan konseling
- 4) Ruang tata usaha

b. Ruang Kegiatan Peserta Didik

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang PKPR
- 3) Ruang Kerohanian Islam (ROHIS)
- 4) Ruang Pecinta Alam (WHO)
- 5) Ruang Karya Ilmiah Remaja
- 6) Ruang Komite Sekolah
- 7) Ruang *Audio Visual* (AVA)

c. Ruang Pengajaran

1) Ruang Kelas

Ruang Belajar SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan rincian sebagai berikut:

- a) 8 Kelas untuk kelas X (X1-X8)
- b) 6 Kelas untuk kelas XI IPA (XI IPA 1-XI IPA6)

- c) 2 Kelas untuk kelas XI IPS (XI IPS 1-XI IPS 2)
- d) 6 Kelas untuk kelas XII IPA (XII IPA 1-XII IPA 6)
- e) 2 Kelas untuk kelas XII IPS (XII IPS 1-XII IPS 2)

2) Laboratorium

- a) Laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi
- b) Laboratorium Fisika
- c) Laboratorium Kimia
- d) Laboratorium Biologi
- e) Laboratorium Bahasa

d. Ruangan Fasilitas Penunjang

- 1) Ruang Audio Visual
Fasilitas: *LCD Projector*, TV 21”, *Movie Player*, ruang ber-AC, dan computer terkoneksi internet
- 2) Perpustakaan
Fasilitas: 5 unit komputer terkoneksi internet
- 3) Perpustakaan Digital
Fasilitas: 30 unit computer terkoneksi internet, ruang ber-AC, *LCD Projector* dan menerapkan teknologi *Thin Client*
- 4) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi
- 5) Fasilitas Olah Raga
Fasilitas Olah Raga meliputi: Lapangan Basket, LapanganVoli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik
- 6) Bangsal Wiyata Mandala
- 7) Masjid
- 8) Kantin
- 9) *CCTV* di setiap ruangan atau kelas
- 10) Akses *HOTSPOT (WIFI)* seluruh lingkungan sekolah

3. Struktur Organisasi dan Daftar Guru

a. Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Yogyakarta

- 1. Kepala Sekolah : Drs. Budi Basuki, MA.

2. Kepala TU : Retnowati Wahyu .N
3. Wakasek Urusan Kesiswaan : Farida,S.Pd
4. Wakasek Urusan Kurikulum : Amudiono,S.Pd
5. Wakasek Urusan Sarana Prasarana: Drs. Puji Suharjoko
6. Wakasek Urusan Humas : Drs. Puji Suharjoko
7. Koordinator BP/BK : Dra.Sumiyati

b. Daftar Guru

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang siap untuk mewujudkan kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Berikut daftar nama guru mata pelajaran di SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016:

Tabell. Daftar Nama Guru Mata Pelajaran

NO. URUT	KODE GURU	NAMA GURU DAN MATA PELAJARAN
1	1	Drs. Budi Basuki, MA / Agama Islam
2	3	Dra. Nur Lestari / Matematika
3	5	Suyadi, S.Pd / Fisika
4	6	Dra. Emy Roch Dwiyanti / Ek-Akuntansi
5	8	Dra. Endang Dwi Isnurmiyati / Sejarah
6	9	Dra. Yulia Wulandari / Geografi
7	10	Dra. Ariswati Baruno, M.Si / Biologi
8	11	Drs. Bandono, M.M. / BP
9	12	Dra. Siti Hinduniyah / Agama Islam
10	14	Arfan Wasesa, S.Pd / PKn
11	15	Drs. Doso Priyono / OR-Kes
12	16	Dra. Rahaju Prihadarjati / B. Inggris
13	17	Drs. Budi Iriyanto / Matematika
14	18	Heldha Laksmna, S.Pd / P. Seni
15	19	Dra. Sumiyati / BP
16	20	Dra. Budi Rahayu, M.Pd / B. Indonesia
17	21	Dra. Ida Lydiati, M.M. / Matematika

18	22	Dra. Pujiastuti / Kimia
19	23	Lilik Lina Heni, S.Pd / Matematika
20	24	Dra. Siti Asfiatun / BP
21	25	Ratmitun, S.Pd / Fisika
22	26	Dra. Agryati / B. Indonesia
23	27	Farida, S.Pd / Ek-Akuntansi
24	28	Endang Purwanti, S.Pd / B. Jerman
25	29	Dra. D Sri Ismayawati / B. Inggris
26	31	Dra. Sri Suhartini / PKn
27	32	Dra. Zululana / Bhs. Inggris
28	33	Drs. Puji Suharjoko / Ek-Akuntansi
29	34	F. Wijayanto, S.Pd / Agama Katolik
30	37	Lilik Yuliani, S.Pd / B. Indonesia
31	39	Sudiro, M.OR / Olahraga
32	40	Nugroho Teguh A, S.Pd / Sejarah
33	41	Amudiono, S.Pd / Biologi
34	42	Ratnasari Kurniawati, S.Si / Kimia
35	43	M. Ernawati M, S.Pd / Matematika
36	44	Mahrizal, S.Ag, M.A / Agama Islam
37	46	Paino, S.Pd / Agama Kristen
38	47	Besar Martono, S. Kom / TIK
39	49	Budi Luhur, S. Kom / TIK
40	50	Drs. R. Djumeno K / Bhs Jawa
41	51	Pramuka Gim Sutanto / PKn
42	52	Gregorius Pramudhito Aji / Agama Katolik
43	54	Hanung Kristianto, S. Kom / TIK
44	55	Dedi Ardianto, S.Pd / Seni Budaya
45	56	Eva Karunia, S.Pd / Bahasa Jepang
46	58	Mohammad Khaelani / Fisika
47	59	Sri Indrawati, S.Pd / Ekonomi
48	60	Retno Widowati, S.Pd / Bahasa Jawa

49	61	Endah Partiningsih, S.Pd / Kimia
50	62	Dra. Arunilkari / Biologi
51	63	Dra. Istiqomah / Fisika
52	64	Retno Handayani, SE / Ekonomi
53	65	Yuni Lestari, S.Pd / Bahasa Inggris
54	66	Dra. Lilis Iswanti / Bahasa Indonesia
55	67	Purwati, S.Pd / Bahasa Jerman
56	68	Dra. Sri Wigati / Sosiologi
57	69	Dewi Purwati / Tari

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, petugas kebersihan kebun dan lingkungan sekolah, dan penjaga sekolah.

4. Kegiatan Ko Kulikuler dan Ekstrakulikuler

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki banyak kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler yang dilaksanakan disekolah ini antara lain:

- a. MPK
- b. OSIS
- c. Pramuka
- d. *Tae Kwon Do*
- e. Karate
- f. Tari
- g. Teater
- h. Sepak Bola

- i. Tenis Meja
- j. Bola Voli
- k. Bola Basket
- l. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- m. Kerohanian Islam (ROHIS)
- n. Palang Merah Remaja
- o. Bimbingan Peserta Olimpiade Sains (BPO Sains)
- p. Paskibra/Tonti
- q. Teknologi Informatika

5. Potensi Siswa

Potensi siswa/i SMAN 7 Yogyakarta sangat beragam dan besar. Beberapa anak ada yang cenderung menonjol di bidang akademik, sedangkan yang lainnya memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian, olahraga, keagamaan, dan keterampilan. Hal ini dibuktikan dengan siswa SMA N 7 Yogyakarta yang meraih juara 1 Lomba karate tingkat nasional, juara 1 dan 2 lomba *essay* tata kota Yogyakarta, dan masih banyak lagi

Siswa terbiasa disiplin, meskipun dalam beberapa hal masih perlu diingatkan dan diberikan pendampingan. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan tadarus di kelas selama 10 menit dan menyanyikan lagu Indonesia Raya selama 5 menit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa dalam pribadi siswa. Dan memupuk rasa nasionalisme pada diri setiap siswa maupun guru serta karyawan di SMA N 7 Yogyakarta. Di waktu istirahat, beberapa anak menjalankan shalat dhuha di musholla. Perpustakaan pun tidak sepi dari pengunjung, siswa selalu antusias dalam aktivitas membaca.

Gerbang sekolah ditutup saat jam masuk pelajaran pertama dan dibuka kembali pukul 08.00 WIB. Hal ini untuk mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Saat terpaksa harus ijin pun, mereka harus membuat surat izin atau tugas keluar melalui petugas piket.

Berbagai organisasi bisa menjadi wadah yang tepat untuk menampung aspirasi dan jiwa lainnya adalah OSIS. Lewat OSIS yang memiliki berbagai divisi ini, siswa bisa mengembangkan *skill* di luar pelajaran yang harus dipelajari di dalam ruang kelas. Selain OSIS, ada juga ROHIS (Kerohanian Islam) di SMA N 7 Yogyakarta yang menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi siswa yang ingin berkreasi dalam nuansa Islam.

6. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMA N 7 Yogyakarta. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen yang ada. Jumlah karyawan cukup memadai, mereka bertugas dengan baik sesuai dengan tugasnya masing-masing. Seperti halnya dicontohkan oleh petugas kebersihan SMA Negeri 7 Yogyakarta yang selalu membersihkan lingkungan sekolah seperti kelas, halaman dan taman sekolah agar selalu terlihat rapih dan nyaman dilihat.

7. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran di kelas, media yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari peralatan seperti *blackboard*, *whiteboard*, kapur tulis, spidol, penggaris kayu, dan peralatan modern seperti *LCD projector*. Secara keseluruhan kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa memadai dan lengkap dan dari sarana dan prasarana yang telah disebutkan di atas, baik media maupun kegiatan yang ada sudah tergolong baik dan lengkap

8. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Piyungan adalah KTSP. Tahun 2014 kemarin sempat berubah Kurikulum dari yang Kurikulum KTSP ke Kurikulum 13. Karena banyak pertimbangan untuk tahun 2015 Kurikulum berganti ke Kurikulum KTSP.

B. PERSIAPAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digeluti di masa yang akan datang, sekaligus menjadi kawah candradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan menjadi kawah candradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi, maka dalam penyusunan program PPL, mahasiswa memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah skill keterampilan dan maksimalisasi Praktik mengajar di sekolah.

Sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalani mahasiswa, antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Ada mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran mikro atau *microteaching*. Kuliah sebanyak 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bakal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di matakuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasahkan pengajaran mikro ini.

2. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- 1) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- 2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas, mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi praktikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global. Pembekalan dilakukan dimasing-masing fakultas yang diselenggarakan oleh LPPMP.

4. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkan mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL. Dalam penerjunan ini, kami didampingi oleh Ibu Mariam dari prodi biologi selaku DPL Pamong di SMA Negeri 7 Yogyakarta

5. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong

kepada Kepala Sekolah, Koordinator PPL sekolah, serta guru pembimbing.

6. Tahap Observasi PPL

Observasi kelas dilakukan sebelum praktikkan resmi diterjunkan ke lokasi praktik pengalaman lapangan. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kehiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Tahap ini dilakukan pada 23 Februari dan 04 Maret 2015

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental disesuaikan dengan jadwal guru guru pembimbing. Di samping itu mahasiswa dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan sekolah.

7. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan minimal 8 kali praktik mengajar, baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakan kurang lebih 8 kali praktik mengajar dengan sistem *team teaching*, di mana satu orang mahasiswa bertindak sebagai guru utama dan seorang lainnya di belakang untuk menjadi guru *observer* dan membantu apabila siswa ada kesulitan. Saya mengampu kelas X-4, X-5, X-6 dan XI-IPS 1, XI-IPS 2

Jadwal praktik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing sehingga guru pembimbing selalu bisa memantau perkembangan teknik dan mentalitas mahasiswa saat di dalam kelas. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, mahasiswa mampu menjadi pengajaran yang baik.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya, tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL yang telah dilakukan kurang lebih 1 bulan. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PPL dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang memuat segala rekam jejak PPL mahasiswa di suatu sekolah tempat Praktik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menguji kompetensi kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus. Hal-hal yang dilakukan antara lain melakukan praktik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan hasil akhir, karena awal akan membuka berbagai persepsi dan motivasi bagi siapapun, baik mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan masyarakat sekolah. Persiapan dilakukan agar mahasiswa PPL siap baik kondisi fisik, mental, dan kesiapan mengajar selama nanti diterjunkan. Adapun beberapa hal yang telah disiapkan sebelum praktik mengajar dilakukan antara lain:

1. Pembekalan dan *microteaching*

Sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa PPL wajib menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau *microteaching*. Mata kuliah 2 SKS ini memberikan bekal yang cukup memadai untuk mahasiswa dalam menghadapi kelas dan manajemen. Untuk bisa mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B pada mata kuliah ini.

Dalam matakuliah mikro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum KTSP di mana guru harus bisa mengajak siswa berdialog aktif. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Praktik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajara mulai dari RPP, LKS, hingga media pembelajaran.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik mengajar dengan berbagai metode.

- e. Praktik menjelaskan materi.
- f. Keterampilan bertanya kepada siswa.
- g. Keterampilan memberikan apersepsi dan motivasi pada siswa.
- h. Memotivasi siswa.
- i. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh.
- j. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- k. Metode dan media pembelajaran
- l. Keterampilan menilai.

Untuk menetapkan langkah, masing-masing prodi juga mengadakan pembekalan yang disampaikan oleh salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Persiapan administrasi yang disiapkan antara lain adalah:

- a. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, Instrumen Evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pelajaran harian.
- c. Evaluasi hasil pembelajaran
- d. Analisis hasil pembelajaran

B. Praktik Mengajar (Pelaksanaan PPL)

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing, yaitu Ibu Purwati, S.Pd. Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP, LKS, Instrumen Evaluasi dan media pembelajaran. Kemudian guru pembimbing akan memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a. Identitas RPP (meliputi mata pelajaran, kelas/semester, topik, pertemuan ke, dan alokasi waktu)
- b. Kompetensi inti
- c. Kompetensi dasar dan indikator
- d. Tujuan pembelajaran
- e. Materi ajar
- f. Metode pembelajaran
- g. Langkah pembelajaran
- h. Kegiatan inti
- i. Kegiatan akhir
- j. Alat/ bahan/ sumber belajar
- k. Penilaian

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta, mahasiswa menganalisis kondisi dan situasi, baik lingkungan, siswa, maupun kebiasaan di sana. Berdasarkan observasi, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan dan bagaimana harus bertindak dan bersikap. Selanjutnya mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan saran dan masukan yang bermanfaat untuk mahasiswa ke depannya.

Selama melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan, mahasiswa mengajar sebanyak 10 kali pertemuan, dengan jadwal sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	XI IA 3	10.30-12.00	Obeservasi kelas
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	X-2	12.30-13.15	Mengajar keterampilan <i>Sprechfertigkeit</i> dengan tema <i>Kennenlernen</i>
3	Rabu, 12 Agustus 2015	X-1	12.30-13.15	Mengajar keterampilan <i>Sprechfertigkeit</i> dengan tema <i>Kennenlernen</i>
4	Selasa, 18 Agustus 2015	X-2	08.45-10.30	Mengajar keterampilan <i>Strukturen und Wortschatz</i> dengan tema <i>Kennenlernen</i> menekankan pada <i>Konjugation</i>
5	Rabu, 19 Agustus 2015	X-1	12.30-14.00	Mengajar keterampilan <i>Strukturen und Wortschatz</i> dengan tema <i>Kennenlernen</i>

				menekankan pada <i>Konjugation</i>
6.	Selasa, 25 Agustus 2015	X-2	08.45-10.30	Mengajar keterampilan <i>Leseverstehen</i> dengan tema <i>Schule, Kurse, Biographien und Zahlen</i>
7	Rabu, 26 Agustus 2015	X-1	12.30-14.00	Mengajar keterampilan <i>Leseverstehen</i> dengan tema <i>Schule, Kurse, Biographien und Zahlen</i>
8	Selasa, 01 September 2015	X-2	08.45-10.30	Pengadaan ulangan harian pada jam pertama dan pada jam kedua dilanjutkan dengan permainan <i>Chef und Sekretär und Sekretärin</i>
9	Rabu, 02 September	X-1	12.30-14.00	Pengadaan ulangan harian pada jam pertama dan pada jam kedua dilanjutkan dengan permainan <i>Chef und Sekretär und Sekretärin</i>
10	Selasa, 08 September 2015	X-2	08.45-10.30	Mengajarkan keterampilan <i>Hörverstehen</i> dengan tema <i>Erste Wege nach Deutschland</i>

11	Rabu,09 September 2015	X-1	12.30-14.00	Mengajarkan keterampilan <i>Hörverstehen</i> dengan tema <i>Erste Wege nach Deutschland</i>
Terakhir mengajar				

Adapun kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi :

a. Membuka Pelajaran

Memberikan apersepsi dan motivasi terkait materi agar siswa semangat dalam belajar.

b. Kegiatan Inti (Penyampaian Materi)

Kegiatan inti dengan alokasi waktu yang cukup lama, yaitu 100 menit. Mahasiswa memberikan variasi dalam metode pembelajaran, antara lain ceramah, diskusi, diskusi informasi, kuis, eksperimen, dan lain sebagainya.

c. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup diawali dengan mengambil kesimpulan bersama-sama dengan siswa, menginfokan hal-hal yang akan dilakukan pekan depan, pekerjaan rumah (bila ada).

3. Kegiatan Administrasi

Selain kegiatan belajar-mengajar, mahasiswa juga belajar, tentang tata cara mengisi tugas administrasi kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/pokok bahasan, dan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar.

4. Kegiatan Lain

Mahasiswa juga mendampingi pengajaran di kelas lain dan mengawasi ujian.

5. Pemberian *Feedback* oleh Guru Pembimbing

Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing biasanya dilakukan setelah selesai pelaksanaan praktik mengajar. Dari pemberian *feedback*, mahasiswa diberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan adanya *feedback* ini, mahasiswa belajar dari kesalahan dan memperbaiki di pertemuan yang akan datang.

6. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang juga merupakan dosen pengajaran mikro sangat diperlukan oleh mahasiswa. DPL menguji mahasiswa secara rutin dan membimbing mulai dari pembelajaran, evaluasi proses hingga penyusunan laporan PPL.

7. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan resmi PPL dikerjakan saat mahasiswa sedang dan telah menjalani proses PPL. Laporan ini harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan baku sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pendeskripsian hasil pelaksanaan PPL.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

“Manusia berencana, Tuhan menentukan”. Pepatah ini sesuai dengan kenyataan bahwa pada awal mahasiswa sudah merencanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya dan melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya pula. Namun, tetap saja dalam pelaksanaan terdapat evaluasi dari hasil pembelajaran.

1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta dikatakan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenyamanan antara mahasiswa dengan siswa yang diampunya. Siswa dapat memahami apa yang

disampaikan mahasiswa dan mahasiswa merasa adanya keterhubungan dengan siswa.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar, baik mengajar terbimbing, maupun mengajar mandiri, ada faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah.

- a. Faktor pendukung guru pembimbing memberikan keleluasaan mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam praktik mengajar dikelas.
- b. Faktor pendukung peserta didik adalah kemampuan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalannya mungkin ada lagi kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- c. Faktor pendukung sekolah adalah adanya saran dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang biasa digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan proses belajar mengajar dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam penyampaian materi.

3. Hambatan-hambatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam pelaksanaan PPL, terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa, namun dapat diatasi. Berikut adalah hambatan yang dialami mahasiswa beserta solusi penyelesaiannya.

- a. Kesulitan mengontrol kelas

Siswa ramai dan sulit diatur. Solusinya adalah dengan memaksimalkan *performance* di dalam kelas. Senantiasa membuat kuis-kuis yang asik dan ada *reward*-nya sehingga siswa merasa semangat dalam menjalani pembelajaran dan berlomba-lomba untuk belajar.

- b. Jam pelajaran terakhir

Mahasiswa mendapatkan jam mengajar di jam-jam pelajaran terakhir. Hal ini membuat kondisi kelas kurang kondusif karena

siswa sudah mengantuk, lapar, dan tak bersemangat. Solusinya adalah selalu memberikan apresiasi dan motivasi ringan di awal pembelajaran agar siswa selalu bersemangat. Mahasiswa juga aktif mengajak siswa berdialog dan merumuskan materinya sendiri. Siswa antusias dan bertahan hingga jam pelajaran berakhir.

4. Refleksi Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini sungguh luar biasa dan merupakan kawah candradimuka bagi saya. Bagaimana tidak, di tempat ini saya benar-benar dihadapkan dengan kondisi sebenarnya bagaimana sistem pendidikan di Indonesia. Seorang guru dituntut untuk tak sekedar menjadi pengajar, tapi juga pendidik. Seorang pendidik yang memahami kondisi siswa tak hanya dari segi kognitif namun juga latar belakangnya dengan segala problem yang dihadapinya. Pendidikan harus senantiasa memahami dan memiliki seni mengajar yang tinggi agar siswa merasa cinta dan bahagia menjalani pembelajaran. Guru benar-benar menjadi sosok “Pahlawan tanpa tanda jasa” karena besarnya amanah yang tersemat dalam namanya.

Guru adalah profesi yang membutuhkan kesabaran dan ketelatenan lebih. Menjadi guru tidak semudah membalikkan kedua telapak tangan. Ada saat-saat harus menahan amarah, karena anak didik adalah subjek, bukanlah objek. Merekalah yang harus kita pahami. Mereka yang akan meneruskan perjuangan bangsa ini. Karenaya, mendidik dengan hati-hati dan penuh kesabaran menjadi tantangan tersendiri.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S-1. Matakuliah ini ditempuh setelah sebelumnya menempuh matakuliah pengajaran mikro dan minimal mendapatkan nilai B+. PPL ini dilaksanakan dalam rangka mencetak mahasiswa calon pendidik yang siap diterjunkan di lapangan pasca kuliah, dimana mereka akan menjadi guru profesional dan dapat berguna bagi nusa dan bangsa.

Kesimpulan yang didapatkan hasil PPL ini adalah kegiatan yang sudah dijalankan selama PPL berjalan dengan lancar, baik proses pembelajaran maupun perlengkapan administratif yang lainnya. Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat, karena dalam matakuliah ini, mahasiswa benar-benar merasakan bagaimana menjadi guru. Berbagai permasalahan dan kesulitan yang dihadapi akan membuat mahasiswa belajar dan memahami betapa pentingnya posisi guru dalam kehidupan.

B. Saran

1) Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

Hendaknya memberikan diklat khusus PPL yang dilaksanakan serentak seperti diklat KKN, dimana mahasiswa benar-benar diberikan kephahaman bagaimana seharusnya ketika praktik pengalaman pengajaran. Selain itu, koordinasi dengan LPPMP ditingkatkan lebih baik lagi.

2) Untuk SMA Negeri 7 Yogyakarta

SMA Negeri 7 Yogyakarta sebagai tempat belajar bagi siswa hendaknya menjadi tempat belajar yang sesungguhnya, dimana siswa bebas mengekspresikan potensi selama tidak menyalahi aturan. Guru juga hendaknya senantiasa memberikan motivasi baik bagi siswa untuk terus berkarya, berprestasi, dan tidak takut bermimpi. Pendidikan adalah tanggung jawab kita semua, dan instansi pendidikan adalah salah satu jawabanya.

3) Untuk Mahasiswa PPL

Hendaknya mahasiswa PPL meningkatkan kualitas dirinya dengan selalu belajar dan tidak henti-hentinya memperbaiki diri. Senantiasa menjaga nama baik almamater dan mengabdikan dengan rasa cinta serta kerja-kerja kongkrit sesuai dengan bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2015*. Yogyakarta: LPPMP

TimPenyusunan Panduan PPL UNY. 2013. *Panduan PPL 2015*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta:LPPMP

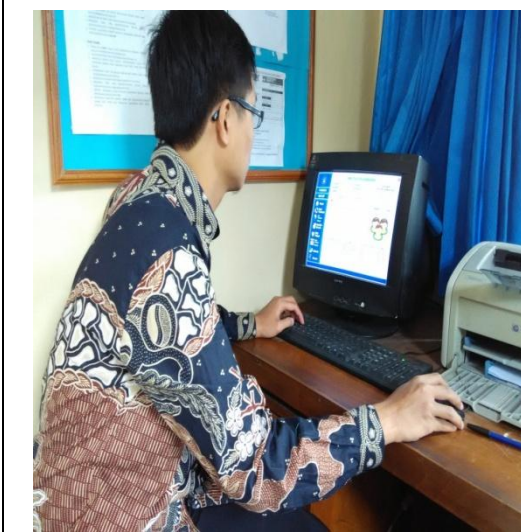
LAMPIRAN



Gambar1. Kegiatan Mengajar di Kelas



Gambar 2. Kegiatan Pendataan Siswa Kelas X (DAPODIK)



Gambar 3. Kegiatan Piket Sekolah



Gambar 4.

Pendataan Ekstrakurikuler Kelas X



Gambar 5. Kegiatan Kerja Bakti



Gambar 6. Kegiatan Pengelompokkan Soal Pendalaman Materi



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 7 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. MT. HARYONO 47 YOGYAKARTA

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL.						
	a. Observasi	4					4
	b. Penyusunan Matrik PPL	2					2
2	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Buku Induk	0	0	0	0	0	0
	b. Silabus, Prota, Prosem	0	0	0	0	0	0
3	Kegiatan Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	2) Pengumpulan Materi Ajar	3	3	3	3	3	17
	3) Pembuatan RPP	2	2	2	2	2	10
	4) Persiapan/Pembuatan Media	5	5	7	5	5	27
	5) Penyusunan Materi/Lab Sheet	3	3	3	3	3	15
	b. Pengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di Kelas	3	3	6	3	3	18
	2) Penilaian dan Evaluasi			1,5	1,5		3
4	Kegiatan yang Berkaitan Prodi						
5	Kegiatan Sekolah						

	b. Perayaan 17 Agustus	2					2
	c. Piket Sekolah	2.5	4	2.5	3		12
	d. Upacara Bendera Hari Khusus				1		1
6	Pembuatan Laporan PPL					10	10
7	Program Insidental						
	a. Perencanaan Ekstrakurikuler	6					6
	b. Perencanaan Data Siswa Baru	2					2
	c. Pengelompokan Soal Pendalaman Materi		4				4
	d. Kerja Bakti	2	2				4
	Jumlah Jam	37	26.5	27.5	25	27.5	143.5

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah



Drs. Budi Basuki, M.A.
NIP. 19621114 199412 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.
NIP. 19651002 200212 2 001

Penyusun

Priksa Ratu Rosari Mere
NIM 12203241013



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL /MAGANG III

F02
untuk
mahasiswa

Universitas Kegeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH
GURU PEMBIMBING

: SMAN 7 YOGYAKARTA
: JL.M.T HARYONO NO.47 YOGYAKARTA
: Purnati,S.Pd.

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK./JUR./PRODI
DOSEN PEMBIMBING

: Priska Ratu Rosari Mere
: 12203241013
: Fakultas Bahasa dan Seni
: Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd

No.	Harif/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Minggu ke-1 Senin, 10 Agustus 2015, Selasa 11 Agustus 2015 dan Rabu 12 Agustus 2015	-Praktik Mengajar -Konsultasi dengan guru pembimbing -Perekapan data peminatan ekstrakurkuler -Penyusunan Matriks PPL -Piket sekolah -Kerja Bakti	-Praktik mengajar di kelas X-1 dan X-2 -Koordinasi pembagian jadwal mengajar -Data peminatan ekstrakurkuler dapat terekap berdasarkan pilihan masing-masing siswa -Matriks PPL siap -Mendata siswa yang telambat dan izin serta jika ada tamu yang berkunjung -Membersihkan lingkungan sekolah dalam rangka persiapan "Lomba Sekolah Sehat"	-Praktik mengajar pertama kali masih ada rasa canggung -Jadwal pelajaran masih berubah dikarenakan adanya pendidikan kedisiplinan terhadap siswa baru -Banyaknya data peminatan ekstrakurkuler kelas X yang harus direkap karena data masih berupa kertas lepas -Kebingungan dalam penyusunan matriks -Tertalu banyak siswa yang datang terlambat disamping itu printer di ruang piket seringkali error	-Persiapan materi yang lebih baik baik dan menunjukkan sikap tenang -Selalu update terhadap informasi mengenai adanya perubahan jadwal -Kerjasama antar kelompok dengan pembagian job desk yang jelas sehingga lebih mudah dalam perkeapan data. -Bersama dengan teman sekelompok menyusun bersama matriks PPL -Sabar menunggu dan membenahi printer
2	Minggu ke-2 Senin 17 Agustus	-Praktik mengajar -Penyusunan materi dan media untuk mengajar	-Sudah mulai tenang dalam mengajar di kelas, siswa juga aktif dalam	-Perubahan jadwal mengajar yang mendadak -Pergantian tugas piket dengan	-Selalu siap akan materi dan media, jika terjadi perubahan jadwal sewaktu-waktu

015, Selasa 8 Agustus 015, Rabu 09 Agustus 015, Kamis 00 Agustus 015	-Konsultasi dengan guru -Tugas Piket -Kerja bakti -Pengelompokan soal -Pendalaman materi	proses pembelajaran -Guru menambahkan bahan atau materi untuk diajarkan -Sudah mulai berkurang siswa yang terlambat -Sekolah bersih -Setiap kelas XII mendapatkan latihan soal	mahasiswa PPL lain yang sering kali sulit karena adanya jadwal mengajar -Kerja bakti tidak dapat maksimal karena mahasiswa kelelahan -Terlalu banyak soal yang harus di kelompokkan	-Bekerja sama dengan mahasiswa PPL dari universitas lain sehingga tugas piket dapat berjalan dengan baik -Kerjabakti dilakukan bersama dengan seluruh anggota sekolah -Pembagian <i>job desk</i> yang merata.
linggu ke-3 Selasa 25 gustus 015, Rabu 06 Agustus 015, Kamis 07 Agustus 015	-Penyusunan materi dan media pengajaran -Konsultasi dengan guru pembimbing -Praktik mengajar -Menggantikan guru mengajar di kelas XI -Piket sekolah	-Semakin siap dengan materi yang diajarkan -Komunikasi yang baik antara mahasiswa dan guru pembimbing -Menyenangkan mempunyai pengalaman mengajar di kelas lain -Siswa sudah mulai disiplin mengenai waktu	-Hambatan lebih kepada ketika mengajar di kelas XI mengalami rasa gugup karena mengajar di kelas yang baru	-Mengajar dengan menggunakan teknik <i>team teaching</i> sehingga dapat lebih tenang dalam mengajar
linggu ke-4 Senin 31 gustus 2015 Selasa 01 september 015, Rabu 02 september 015, Sabtu 05 september 015	-Menjaga ulangan harian kelas XI -Persiapan bahan ajar dan materinya -Konsultasi dengan guru pembimbing -Praktik mengajar -Upacara hari kestimewaan Yogyakarta	-Ulangan harian dapat terlaksana dengan baik -Siswa sangat aktif di dalam kelas baik dalam bertanya maupun dalam keikutsertaan dalam dinamika kelompok -Seluruh warga sekolah menggunakan pakaian adat Jawa atau Yogya dalam rangka hari kestimewaan Yogyakarta	-Siswa menginginkan toleransi waktu lebih untuk belajar memperiapkan ulangan harian -Kelas terlalu aktif sehingga sedikit gaduh	-Melatih disiplin waktu pada siswa dengan cara memberi ketegasan dalam penentuan waktu belajar -Mengajak siswa untuk tidak berbicara terlalu keras dan toleransi terhadap kelas lain yang juga sedang melakukan KBM
linggu ke-5	-Upacara bendera hari Senin	-Beberapa anak dari	-Hambatan pada minggu	-Mengundang seluruh guru

Senin, 07 September 2015, Selasa 08 September 2015, Rabu 09 September 2015, Sabtu 12 September 2015	Yang juga merupakan pelantikan MPK SMAN 7 Yogyakarta -Praktik mengajar -Penarikan PPL	kelas X dan XI menjadi anggota MPK -Siswa semakin aktif dalam KBM -Penarikan PPL berjalan dengan lancar dan ditulup dengan pemberian cinderamata kepada sekolah	terakhir lebih kepada pelaksanaan penarikan mahasiswa PPL dikarenakan persiapan yang sangat mepet	membimbing dengan acara evaluasi terhadap kegiatan PPL
--	---	---	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan


 Dita Tri Kartika Handayani, M.Pd.
 NIP. : 19651002 200212 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing


 Purnwati, S.Pd
 NIP. : 19780709 201001 2 004

Mahasiswa,


 Priska Ratu Rosari Mere
 NIM. : 12203241013



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2015.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 7 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah/ Lembaga : JL. MT. HARYONO 47 YOGYAKARTA Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dra. Tri Kambika Hartayanti, M.Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PEND. BHS. JERMAN
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	01.09.2015	2	Proses Pembelajaran + Pengamatan Kelas		
2.	31.08.2015	0		Bertemu guru pembimbing	
3.	04.09.2015	2	Konsultasi Materi		
4.	11.09.2015	2	Penandatanganan Matriks		

PERHATIAN :
 Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (untuk prodi)
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke pp PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang II untuk keperluan administrasi.



Menggetahui,
 Magelang, 12.09.2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi : PEND. BHS. JERMAN

 PRISKA RATU ROSARI MENE



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Priska Ratu Rosari Mere Pukul : 08.00
No. Mahasiswa : 12203241013 Tempat Praktik : SMA N 7Yogyakarta
Tgl. Observasi : 23 Februari 2015 FAK/JUR/PRODI : Bahasa dan Seni / P.
Bhs.Jerman

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Pada saat observasi sedang berlangsung renovasi baik bangunan maupun lingkungan sekolah sehingga belum tertata dengan baik. Hal ini dilakukan untuk perbaikan gedung dan memperluas ruangan.	Baik
2.	Potensi siswa	Banyak memenangkan berbagai perlombaan baik akademik maupun non akademik. Termasuk siswa unggulan dan berprestasi. Siswa juga aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.	Baik
3.	Potensi guru	Sebagian besar lulusan sarjana (S1 dan S2). Guru memiliki potensi yang baik.	Baik
4.	Potensi karyawan	Memiliki kinerja yang baik dan ramah.	Baik
5.	Fasilitas KBM, Media	Setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD, <i>white board</i> , kipas angin, <i>speaker</i> , papan struktur organisasi kelas dan papan pengumuman.	Baik
6.	Perpustakaan	Perpustakaan sudah tertata dengan rapi, ruangan untuk membaca juga nyaman. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan sudah termasuk banyak kategori, mulai dari buku pelajaran, majalah, koran, hingga buku pengetahuan yang lain.	Baik

		Selain itu, SMA N 7 Yogyakarta memiliki perpustakaan digital yang memiliki fasilitas 30 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, <i>LCD Projector</i> dan menerapkan teknologi <i>Thin Client</i> .	
7.	Laboratorium	<p>Terdapat berbagai macam laboratorium, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laboratorium Fisika - Laboratorium Kimia - Laboratorium Biologi - Laboratorium Komputer - Laboratorium Bahasa <p>Masing-masing laboratorium sudah ada peralatan untuk pembelajaran. Di laboratorium komputer sudah dilengkapi dengan LCD, AC, <i>speaker</i> dan komputer.</p>	Baik
8.	Bimbingan konseling	Ruang bimbingan dan konseling terdapat di dekat ruang kelas XII, ruangan terdiri dari meja guru BK dan terdapat ruang tamu untuk siswa yang ingin berkonsultasi dengan guru BK. Ruangan bersih dan terdapat komputer. Bimbingan konseling di SMA N 7 Yogyakarta ada 3 guru. Kegiatan bimbingan konseling berjalan baik dan lancar.	Baik
9.	Bimbingan belajar	Pendalaman materi setiap hari.	Baik
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Kegiatan intra/ekstrakurikuler berjalan dengan baik, banyak terdapat program kerja yang mengasah kreatifitas siswa dibidangnya.	Baik

		<p>Organisasi intra/ekstrakurikuler yang ada di SMA N 7 Yogyakarta antara lain: Sepak Bola, Volly, Basket, Tenis Meja, Bulu Tangkis, Pencak Silat, Futsal, Atletik, Tenis Lapangan, Pramuka, Theater, Musik/Band, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Jurnalistik, Seni Baca Al-Qur'an, Vokal Group, Paskibra, PMR, Tari, dan Pecinta Alam.</p> <p>Kendala pada organisasi ini sebagian besar belum memiliki basecamp untuk kegiatan organisasi karena keterbatasan ruang.</p>	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS berjalan dengan baik. Struktur organisasi jelas dan tertata. Banyak memiliki program kerja.OSIS memiliki <i>basecamp</i> atau ruangan khusus untuk mengadakan pertemuan rutin atau untuk berkumpul bersama.	Baik
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di SMA N 7 Yogyakarta terletak di depan dekat dengan aula.Fasilitas yang tersedia di UKS sudah lengkap dan setiap hari dijaga oleh seorang petugas yang merupakan karyawan lulusan farmasi. Perlengkapan obat-obatan sudah lengkap dan ditata dalam kotak PPPK.	Baik
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada dan berprestasi.	Baik
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada dan berprestasi.	Baik
15.	Koperasi Siswa	Koperasi siswa terletak di samping kantin, berdekatan dengan Bangsal Wiyata Mandala. Koperasi siswa tertata	Baik

		dengan rapi, dengan berbagai alat tulis, makanan kecil, serta buku-buku yang berada di Koperasi untuk siswa.	
16.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di SMA N 7 Yogyakarta sudah tertata dengan baik, Masjid selalu bersih. Setiap harinya sudah ada jadwal untuk pembersihan Masjid oleh petugas kebersihan sekolah. Selain itu juga siswa wajib menjaga kebersihan Masjid.	

	d. Toilet	diberlakukan sekolah yang menyediakan snack, makanan, dan minuman. Toilet di SMA Negeri 7 Yogyakarta tergolong banyak karena hampir di setiap ujung gedung terdapat toilet untuk laki-laki dan wanita.	Baik
--	-----------	---	------

*)Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Yogyakarta, 23 Februari 2015

Mahasiswa PPL

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. Budi Basuki, MA
NIP.19621114 199412 1 001



Priska Ratu Rosari Mere
NIM. 12203241013



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa : Priska Ratu Rosari Mere Pukul : 08.00
No. Mahasiswa : 12203241013 Tempat Praktik : SMA N 7 Yogyakarta
Tgl. Observasi : 18 Maret 2015 FAK/JUR/PRODI : Bahasa dan Seni / P.
Bhs. Jerman

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan di sekolah yaitu KTSP.
	2. Silabus	Ada, sesuai dengan aturan pemerintah pusat.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, lengkap dan jelas. Tersusun dengan baik sesuai dengan silabus dari pemerintah pusat.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam pembuka dan presensi siswa.
	2. Penyajian materi	Materi dijelaskan dengan singkat dan jelas oleh guru untuk pengantar berdasarkan RPP lalu dilanjutkan diskusi dengan siswa.
	3. Metode pembelajaran	Penyampaian informasi, tanya jawab dan diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Sudah baik, sopan dan komunikatif. Guru menggunakan bahasa campuran yakni bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Baik dan efektif. Memberi kesempatan siswa untuk mengingat materi sebelumnya.
	6. Gerak	Aktif. Mengawasi siswa dengan berjalan-jalan dari depan ke belakang dan meneliti hasil kerja siswa per meja.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi.
	8. Teknik bertanya	Bertanya langsung kepada semua siswa terkait materi yang disampaikan.

	9. Teknik penguasaan kelas	Sangat menguasai. Tegas dan disiplin.
	10. Penggunaan Media	Papan tulis dan Laptop beserta Proyektor untuk menampilkan Power Point.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Ulangan tertulis dan Tanya jawab

	12. Menutup pelajaran	Berdoa dan salam penutup
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif bertanya, ada yang berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran maupun tugas sekolah. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga banyak yang aktif bertanya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dan santun, ketika berpapasan dengan guru maupun teman-teman menyapa dan senyum.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Purwati, S.Pd
NIP.19780709 201001 2 004

Yogyakarta, 18Maret 2015
Mahasiswa PPL

Priska Ratu Rosari Mere
NIM. 12203241013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENGAJARAN MIKRO TEACHING

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jerman / Fakultas Bahasa dan Seni
Nama Sekolah	: SMA N 7 Yogyakarta
Materi Pelajaran	: <i>Kennenlernen</i>
Mata Pelajaran	: <i>Sprechfertigkeit</i>
Kelas/Semester	: X-2 / Semester 1
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 90 Menit
Standar Kompetensi	: Peserta didik dapat memperkenalkan diri dan orang lain dalam bahasa Jerman.
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat memperkenalkan diri dan bertanya dalam bahasa Jerman tentang nama, alamat, asal, umur dan kemudian memperkenalkan orang lain.
Indikator	:
	1. Dapat memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.
	2. Dapat memberikan informasi tentang asal, tempat tinggal dan umur.
	3. Dapat bertanya dan memberikan informasi tentang identitas orang lain.

I. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.
2. Memberikan informasi tentang identitas diri dalam bahasa Jerman.
3. Memberikan dan menanyakan informasi tentang identitas orang lain.

II. Materi Pembelajaran :

Buku *Kontakte Deutsch 1* – halaman dua dan tiga dan www.schubert-verlag.de

Terlampir

III. Metode Pembelajaran

Metode Tanya jawab

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Kegiatan Awal: (Einführung) <ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan “Guten Morgen!”• Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman “Wie geht's euch?”• Memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman.• Menjelaskan sekilas tentang materi hari ini.	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab “Guten Morgen!”• Menjawab. “Gut Danke! Und Ihnen?”	2 menit
2.	Kegiatan Inti: (Inhalt) <ul style="list-style-type: none">• Mengulang perkenalan. <i>Ich heiße Priska. Ich komme aus Semarang. Ich wohne in Yogyakarta. Ich bin Studentin an der UNY.</i>• Setelah itu bertanya langsung dengan peserta didik. <i>Ich heiße Priska. Und du? Wie heißt du?</i>• Mendemonstrasikan cara memperkenalkan orang lain dan meminta peserta didik untuk berlatih bersama teman sebangku.• Memberikan teks mengenai perkenalan dari buku KD I.• Menunjuk peserta didik secara berpasangan untuk memperkenalkan diri dan bertanya identitas orang lain dalam bahasa	<ul style="list-style-type: none">• Menyimak• Peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan guru.• Menyimak kemudian berlatih bersama teman sebangku• Menyimak teks• Peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan guru. Lalu menunjuk orang lain.	60 menit

	<p>German.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk peserta didik secara berpasangan untuk memperkenalkan temannya secara bergantian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan guru. Lalu menunjuk orang lain. 	
3.	<p>Penutup: (Schluss)</p> <p>Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan soal berisi cara bertanya dalam bahasa Jerman • Membahas soal dan meminta peserta didik secara bergantian menjawab pertanyaan secara lisan <p>Rangkuman:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang sudah mereka pelajari hari ini. <p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan latihan • Peserta didik yang mendapat giliran menyampaikan pekerjaannya secara lisan • Peserta didik menjawab pertanyaan guru dan menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini. • Menjawab salam guru dan mengucapkan "Vielen Dank!". 	25menit

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

Sumber bahan : *Kontakte Deutsch 1* dan *www.schubert-verlag.de*

Alat : *White board*

VI. Penilaian

A. Soal

Terlampir

B. Lembar Jawaban

Terlampir

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Menyetujui

Guru Pembimbing



Purwati, S.Pd

NIP.19780709 201001 2 004

Mahasiswa



Priska Ratu Rosari Mere

NIM. 12203241013

Die PAD-Gruppe im Goethe-Institut



Masukkanlah informasi yang terdapat dalam teks IA ke dalam tabel berikut.
Bitte trage die Informationen aus Text IA in die Tabelle ein!

Name	... kommt aus wohnt in ist ... Jahre alt	Andere Informationen*
Santi	Semarang			Sie ist Schülerin.
Dameria				
Arief				
Ina				
Made				
Martha				
Martin				Sie geht
Sampe				Er ist
				Er ist

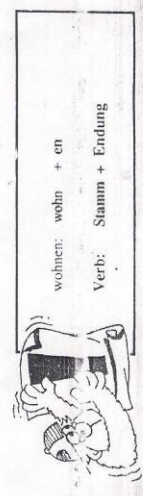
*informasi lain

Ulangilah!
Bitte sprecht nach!

- Ich heiÙe Santi.
- ich bin Santi.
- Ich komme aus Semarang.
- Ich wohne in Jakarta.
- Ich bin 17 Jahre alt.
- Ich bin Schülerin.
- Ich gehe in die SMU.

- Und du?
- Und du?
- Und du?
- Und du?
- Und du?
- Und du?
- Und du?

- Wie heißt du?
- Wer bist du?
- Woher kommst du?
- Wo wohnst du?
- Wie alt bist du?
- Was machst du?
- Was machst du?



wohnen: wohn + en
Verb: Stamm + Endung

Fragen Sie.



Name:

Land:

Ort:

Beruf:

Sprache:

Alter: *Wie alt sind Sie? Wie alt bist du?*

Gesundheit:

Preis:

Essen:

Kino oder
Restaurant:

Fragen: Wortstellung, Satzbildung
Arbeitsblatt: Partnerarbeit, Vorstellen, Kennen lernen

Autor: Holger Schwenke
Das Material darf mit Quellenangabe für Unterrichtszwecke genutzt und vervielfältigt werden. Eine kommerzielle Nutzung unterliegt dem Urheberrecht. © SCHUBERT-Verlag Leipzig

www.schubert-verlag.de

LAMPIRAN

Soal(dalam lembar lain)

Kunci Jawaban

Name: - Wie heißt du ?

- Wie heißen Sie?

-Wer bist du ?

- Wer sind Sie ?

-Wie ist dein Name ?

- Wie ist Ihr Name ?

Land: -Woher kommst du ?

-Woher kommen Sie ?

Ort : -Wo wohnst du ?

-Wo wohnen Sie ?

Beruf : -Was machst du ?

- Was machen Sie ?

-Was bist du von Beruf ?

-Was sind Sie von Beruf ?

Sprache : - Welche Sprache sprichst du ?

- Welche Sprache sprechen Sie ?

-Wie viele Sprache sprichst du ?

- Wie viele Sprache sprechen Sie ?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 7 Yogyakarta
Materi Pelajaran	: <i>Konjugation</i>
Mata Pelajaran	: <i>Strukturen und Wortschatz</i>
Kelas/Semester	: X-2 dan X-1/ Semester 1
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 90 Menit
Standar Kompetensi	: Peserta didik dapat mengkonjugasikan kata kerja dalam bahasa Jerman
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat mengkonjugasikan kata kerja sesuai dengan subyek dalam bahasa Jerman
Indikator	:

1. Dapat mengenal subyek dalam bahasa Jerman.
2. Dapat membuat konjugasi kata kerja sesuai dengan subyek dalam bahasa Jerman.
3. Dapat mengaplikasikan konjugasi kata kerja dalam kalimat.

I. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menyebutkan subyek dalam bahasa Jerman.
2. Menyimpulkan konjugasi kata kerja sesuai dengan subyek dalam bahasa Jerman.
3. Mengaplikasikan konjugasi kata kerja dalam kalimat sederhana.

II. Materi Pembelajaran :

www.schubert-verlag.de

Terlampir

III. Metode Pembelajaran

Metode Tanya Jawab

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal: (Einführung)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan "Guten Morgen!" • Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman "Wie geht's euch?" • Menjelaskan sekilas tentang materi hari ini yakni mengenai konjugasi kata kerja sesuai dengan subyek dalam bahasa Jerman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab "Guten Morgen!" • Menjawab. "Gut Danke! Und Ihnen?" 	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti: (Inhalt)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas tugas dan meminta peserta didik satu per satu untuk menuliskan jawaban di papan tulis. • Mengulas kembali subyek yang sudah dikenal dan <i>verben</i> dalam bahasa Jerman. • Menyimpulkan bersama peserta didik konjugasi kata kerja dalam bahasa Jerman sesuai dengan subyeknya. • Memberikan tabel dan meminta peserta didik mengisi tabel kata kerja yang telah dikenal seperti <i>heißen, wohnen, kommen und sprechen</i> serta subyek-subyek lain dalam bahasa Jerman kemudian dikonjugasikan. • Meminta peserta didik mengaplikasikan kata kerja yang telah dikonjugasikan dalam kalimat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang mendapat giliran menuliskan jawaban di papan tulis. • Menyimak. • Peserta didik menyimpulkan konjugasi dari setiap kata kerja sesuai dengan subyeknya. • Peserta didik melengkapi tabel yang telah dibagikan. • Peserta didik mengaplikasikan konjugasi kata kerja dalam kalimat sederhana. 	50 menit
3.	<p>Penutup: (Schluss)</p> <p>Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menuliskan kalimat di papan tulis • Guru dan peserta didik mengoreksi bersama kalimat yang telah dituliskan di papan tulis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang mendapat giliran menuliskan jawabannya di papan tulis • Peserta didik yang mendapat giliran menyampaikan pekerjaannya secara lisan, peserta didik lain membetulkan bila ada 	35menit

<p>Rangkuman:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya kepada peserta didik apa saja yang sudah mereka pelajari hari ini. <p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	<p>kesalahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab pertanyaan guru dan menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini. Menjawab salam guru dan mengucapkan "Vielen Dank!". 	
--	--	--

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

Sumber bahan : *www.schubert-verlag.de*

Alat : *White board*

VI. Penilaian

A. Soal

Terlampir

B. Lembar Jawaban

Terlampir

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Menyetujui

Guru Pembimbing

Purwati, S.Pd

NIP.19780709 201001 2 004

Mahasiswa

Priska Ratu Rosari Mere

NIM. 12203241013

Infinitiv:

ich

du

er, sie, es

wir

ihr

sie, Sie

Infinitiv:

ich

du

er, sie, es

wir

ihr

sie, Sie



Infinitiv:

ich

du

er, sie, es

wir

ihr

sie, Sie

Infinitiv:

ich

du

er, sie, es

wir

ihr

sie, Sie

Konjugation: Übungstabelle
Arbeitsblatt oder OH-Folie

Autor: Holger Schwenke www.schubert-verlag.de
Das Material darf mit Quellenangabe für Unterrichtszwecke genutzt und vervielfältigt werden. Eine kommerzielle Nutzung unterliegt dem Urheberrecht. © SCHUBERT-Verlag Leipzig

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 7 Yogyakarta
Materi Pelajaran	: <i>Schule, Kurse, Biographien und Zahlen</i>
Mata Pelajaran	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas/Semester	: X-2 / Semester 1
Pertemuan ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 90 Menit
Standar Kompetensi	: Peserta didik dapat mengenal teks singkat dan angka dalam bahasa Jerman
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat memahami isi teks singkat dan berhitung dalam bahasa Jerman

Indikator :

1. Dapat mengenal angka dalam bahasa Jerman.
2. Dapat mengenal teks singkat dalam bahasa Jerman.

I. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Berhitung dalam bahasa Jerman.
2. Menyebutkan angka dalam bahasa Jerman.
3. Memahami isi teks dalam bahasa Jerman.
4. Mengumpulkan informasi yang terdapat dalam teks

II. Materi Pembelajaran :

Studio D A1 Seite 36 und 42

Terlampir

III. Metode Pembelajaran

Metode Cooperative Learning- Two stay two stray

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal: (Einführung)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan "Guten Morgen!" • Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman "Wie geht's euch?" • Menjelaskan sekilas tentang materi hari ini yakni mengenai <i>Zahlen und kleine Texte über Schule, Kurse und Biographien</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab "Guten Morgen!" • Menjawab. "Gut Danke! Und Ihnen?" 	2 menit
2.	<p>Kegiatan Inti: (Inhalt)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan angka dalam bahasa Jerman. • Menuliskan angka di papan tulis dan meminta beberapa peserta didik untuk menuliskannya di papan tulis • Mengoreksi bersama peserta didik jawaban yang telah ditulis oleh peserta didik lain • Menampilkan 4 teks dalam bahasa Jerman dalam <i>slide show</i> kemudian membaca teks dan meminta peserta didik untuk mengulanginya • Membahas kata-kata sukar • Membagi siswa dalam delapan kelompok masing-masing kelompok empat orang (dua kelompok mendapatkan teks yang sama) • Memberi waktu kepada peserta didik untuk memahami teks secara berkelompok • Meminta dua perwakilan dari peserta didik untuk mengumpulkan informasi dari teks lain yang ada pada kelompok lain, sedangkan dua 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak • Peserta didik yang ditunjuk menuliskan angka dalam bahasa Jerman di papan tulis • Peserta didik membetulkan jika ada kesalahan • 4 Peserta didik yang ditunjuk membacakan isi teks • Peserta didik menyimak • Peserta didik duduk secara berkelompok • Peserta didik secara berkelompok memahami teks yang didapatkan • Peserta didik membagi tugas siapa yang akan menjadi informan dan yang mengumpulkan 	60 menit

	<p>orang dalam kelompok tetap duduk untuk memberi informasi kepada kelompok lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik yang berkeliling kembali ke kelompok dan menginformasikan kepada kelompok informasi yang telah didapat • Membagikan tabel berisi rangkuman informasi yang didapat kepada setiap kelompok 	<p>informasi di kelompok lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang berkeliling kembali ke kelompok dan menginformasikan apa yang telah didapat kepada kelompok • Setiap kelompok melengkapi tabel yang telah dibagikan 	
3.	<p>Penutup: (Schluss)</p> <p>Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang didapatkan <p>Rangkuman:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada peserta didik apa saja yang sudah mereka pelajari hari ini. <p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	<p>Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan guru dan menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini. • Menjawab salam guru dan mengucapkan "Vielen Dank!". 	25menit

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

Sumber bahan : *Studio D A1 Seite 36 und 42*

Alat : *White board, Projector dan LCD, dan lembar kerja*

VI. Penilaian

A. Soal

Terlampir

B. Lembar Jawaban

Terlampir

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Menyetujui

Guru Pembimbing



Purwati, S.Pd

NIP.19780709 201001 2 004

Mahasiswa



Priska Ratu Rosari Mere

NIM. 12203241013

Rosa Echevarzu ist Sekretärin. Sie lernt Deutsch im Goethe-Institut in La Paz Bolivien. Sie kommt aus Santa Cruz. Rosa hat zwei Kinder, Juan und Lisa. Sie gehen in die Schule Santa Barbara in La Paz. Sie lernen Englisch. Rosa möchte Deutsch sprechen. Sie sagt : „Die Deutschkurse im Goethe-Institut sind interessant und gut für meine Arbeit.“

(Studio D A1- Seite 36)

Boris Naumenkow kommt aus Kasachstan. Er lernt Deutsch in der Volkshochschule in Frankfurt am Main. Boris ist verheiratet mit Sina. Sie haben zwei Kinder, Lara und Natascha. Boris hat im Moment keine Arbeit. Die Naumenkows leben seit 2001 in Spremlingen. Sie sprechen Russisch und Deutsch. Lara und Natascha lernen Englisch in der Schule. „Deutschland ist für uns Sprache, Kultur, Heimat.“

(Studio D A1- Seite 36)

Zhao Yafen ist Studentin. Sie lebt in Schanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert Englisch. Sie möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.“

(Studio D A1-Seite 36)

Heidi Klum kommt aus Bergisch Gladbach. Sie ist Model und präsentiert Mode von internationalen Designern. Sie hat eine Mode-Kollektion und sie macht Werbung für H&M und Mc Donalds. Heidi Klum arbeitet international, in Paris, New York, Mailand und Düsseldorf. Sie spricht Deutsch, Englisch und Französisch. Heidi Klum wohnt in Manhattan und in Bergisch Gladbach. Sie hat eine Tochter, Leni. Designer-Mode ist ihr Job, zu Hause mag sie aber Jeans und T-Shirts. Sie macht viel Sport: Ballet und Jazz-Dance.

(Studio D A1- Seite 42)

Nu.	Wer	Woher sind sie?	Wo leben sie?	Sie sagen: „...“
1.	Rosa Echevarzu	Santa Cruz	La Paz, Bolivien	„Die Deutschkurse im Goethe-Institut sind interessant und gut für meine Arbeit“
2.	Boris Naumenkow	Kasachstan	Frankfurt am Main	„Deutschland ist für uns Sprache, Kultur, Heimat“
3.	Zhao Yafen	China	Schanghai	„Ich liebe Beethoven und Schubert.“
4.	Heidi Klum	Bergisch Gladbach	Manhattan und Bergisch Gladbach	-

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 7 Yogyakarta
Materi Pelajaran	: <i>Erste Wege nach Deutschland</i>
Mata Pelajaran	: <i>Hörverstehen</i>
Kelas/Semester	: X-2 / Semester 1
Pertemuan ke-	: 7
Alokasi Waktu	: 90 Menit
Standar Kompetensi	: Peserta didik mendengar informasi melalui dialog dalam bahasa Jerman
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat menangkap informasi dalam video singkat serial <i>Erste Wege nach Deutschland</i>
Indikator	:

1. Dapat mendengar dialog dalam bahasa Jerman.
2. Dapat menangkap informasi berdasarkan video yang diputar.
3. Dapat mengenal sedikit budaya Jerman melalui video *Erste Wege nach Deutschland*.

I. Tujuan Pembelajaran

Selama proses dan setelah pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Peserta didik mampu menyebutkan ujaran yang didengar.
2. Peserta didik mampu mencocokkan gambar dan kata-kata yang mendeskripsikan penuturnya.
3. Peserta didik mengenal kosa kata baru yang terdapat pada video.

II. Materi Pembelajaran :

- <https://www.youtube.com/watch?v=PMf9kUPrnBk> (*Erste Wege nach Deutschland*)
- *Deutsch üben - Im Bus - Wer ist das_ - Goethe-Institut.html*
- *Deutsch üben - Im Bus - Wohin wollen Sie denn_ - Goethe-Institut.html*

Terlampir

III. Metode Pembelajaran

Metode Tanya Jawab

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Kegiatan Awal: (<i>Einführung</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan "<i>Guten Morgen!</i>" • Menanyakan kabar dalam bahasa Jerman "<i>Wie geht's euch?</i>" 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab "<i>Guten Morgen!</i>" • Menjawab. "<i>Gut Danke! Und Ihnen?</i>" 	3 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sekilas tentang materi hari ini yakni melihat video pembelajaran bahasa Jerman melalui laman <i>Goethe Institut</i> yang berjudul <i>Erste Wege nach Deutschland</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak 	
2.	<p>Kegiatan Inti: (Inhalt)</p> <ul style="list-style-type: none"> Membahas permainan <i>Chef und Sekretär und Sekretärin</i> dan kesalahan penulisan yang terdapat pada <i>Lebenslauf</i> Menceritakan sekilas tentang video yang akan diputar dengan judul <i>Erste Wege nach Deutschland</i>. Menampilkan video <i>Erste Wege nach Deutschland</i> secara keseluruhan . Bertanya kepada peserta didik informasi yang didapat dari video tersebut. Menampilkan video sekali lagi dan membahas ujaran-ujaran yang ada. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik yang berperan sebagai <i>Chef und Chefin</i> menuliskan kesalahan penulisan yang ada pada <i>Lebenslauf</i>, sedangkan peserta didik yang lain menyimak. Menyimak. Menyimak Peserta didik menyimpulkan bersama informasi yang didapat. Peserta didik menyimak dan mencatat informasi yang didapat dan ujaran-ujaran baru yang dikenal 	52 menit
3.	<p>Penutup: (Schluss)</p> <p>Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan <i>Übungen</i> yang berkaitan dengan video dari laman <i>Goethe Institut</i> dan menunjuk salah seorang dari peserta didik untuk membaca dan menyampaikan jawabannya dilakukan secara bergiliran Guru mengoreksi bersama jika terdapat kesalahan jawaban <p>Rangkuman:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya kepada peserta didik apa saja yang sudah mereka pelajari hari ini. <p>Penutup :</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik yang mendapat giliran membacakan soal dan menyampaikan jawabannya kemudian menunjuk teman lain. Peserta didik menyimak Peserta didik menjawab pertanyaan guru dan menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini. 	35menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam guru dan mengucapkan "Vielen Dank!". 	
--	---	---	--

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

Sumber bahan :

- <https://www.youtube.com/watch?v=PMj9kUPrnBk> (*Erste Wege nach Deutschland*)
- *Deutsch üben - Im Bus - Wer ist das_ - Goethe-Institut.html*
- *Deutsch üben - Im Bus - Wohin wollen Sie denn_ - Goethe-Institut.html*

Alat : *White board, LCD, Speaker, Proyektor*

VI. Penilaian

A. Soal

Terlampir

B. Lembar Jawaban

Terlampir

Yogyakarta, 07 September 2015

Menyetujui

Guru Pembimbing



Purwati, S.Pd

NIP.19780709 201001 2 004

Mahasiswa



Priska Ratu Rosari Mere

NIM. 12203241013

MEIN WEG NACH DEUTSCHLAND



Start Deutsch üben In Deutschland leben Hilfe finden Häufige Fragen Glossar

Start > Deutsch üben > Miniserie – Erste Wege In Deutschland > Im Bus > Wer ist das?

Miniserie –
Erste Wege in Deutschland

Einstieg

Im Bus

Wer ist das?

Was macht Nevin?

Wie heißt das?

Der Fahrkartenautomat

Wohin wollen Sie denn?

Auf Arbeitssuche

Bei der Arbeit

Neue Freunde

Beim Arzt

Auf Wohnungssuche

Unterwegs auf der Straße

Der Handy-Vertrag

Spiel –

Die Einladung zur Hochzeit

Spiel –

Liebe auf Deutsch

Fotokiste –

Leben in Deutschland

App –

Vokabeltrainer

Blog –

Der gute Freund

Recherchen -

Informationen suchen

Hilfen – Link-Tipps

Wer ist das?

Ordnen Sie zu.

Prüfen



Das ist Nevin. Sie sucht Arbeit. Sie fährt mit dem Bus zur Agentur für Arbeit.



Diese Frau kann Geld wechseln. Sie gibt Nevin Kleingeld für den Automaten.



Das ist der Busfahrer. Er fragt Nevin, ob sie eine Fahrkarte hat.



Diese Frau möchte Nevins Sitzplatz haben. Der Sitzplatz ist reserviert für Alte und Kranke.



Dieser Herr hilft Nevin. Er zeigt ihr den richtigen Bus.

Zurück
Einleitung

Nächste Übung
Was macht Nevin?

MEIN WEG NACH DEUTSCHLAND



Start Deutsch üben In Deutschland leben Hilfe finden Häufige Fragen Glossar

Start > Deutsch üben > Miniserie – Erste Wege in Deutschland > Im Bus > Wohin wollen Sie denn?

Miniserie – Erste Wege in Deutschland

1. Die ersten Schritte

2. Die ersten Schritte

3. Die ersten Schritte

4. Die ersten Schritte

5. Die ersten Schritte

6. Die ersten Schritte

7. Die ersten Schritte

8. Die ersten Schritte

9. Die ersten Schritte

10. Die ersten Schritte

11. Die ersten Schritte

12. Die ersten Schritte

13. Die ersten Schritte

14. Die ersten Schritte

15. Die ersten Schritte

16. Die ersten Schritte

17. Die ersten Schritte

18. Die ersten Schritte

19. Die ersten Schritte

20. Die ersten Schritte

21. Die ersten Schritte

22. Die ersten Schritte

23. Die ersten Schritte

24. Die ersten Schritte

25. Die ersten Schritte

26. Die ersten Schritte

27. Die ersten Schritte

28. Die ersten Schritte

29. Die ersten Schritte

30. Die ersten Schritte

31. Die ersten Schritte

32. Die ersten Schritte

33. Die ersten Schritte

34. Die ersten Schritte

35. Die ersten Schritte

36. Die ersten Schritte

37. Die ersten Schritte

38. Die ersten Schritte

39. Die ersten Schritte

40. Die ersten Schritte

41. Die ersten Schritte

42. Die ersten Schritte

43. Die ersten Schritte

44. Die ersten Schritte

45. Die ersten Schritte

46. Die ersten Schritte

47. Die ersten Schritte

48. Die ersten Schritte

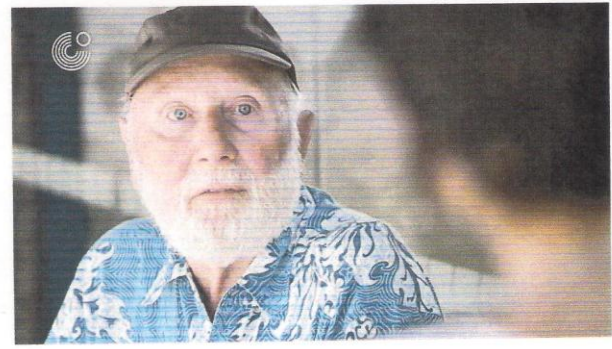
49. Die ersten Schritte

50. Die ersten Schritte

Wohin wollen Sie denn?

Ersteller: Goethe Institut
Einnahme: 100%

1. Nennen Sie an der Buchtheke alle vier Dinge, welche Mrs. Sie nennen soll.
Ein Mann fragt: „Wohin wollen Sie denn?“



2. Über Mrs. Sie wissen Sie nichts. Was sagt Mrs. Sie zu dem Mann? Was sagt Mrs. Sie über die ersten Schritte in Deutschland?



3. Nevin weiß nicht, welche Taste sie drücken muss.



4. Nevin muss bald aussteigen.

Wie muss Nevin vorgehen?

Die muss zum nächsten Haltepunkt fahren und dort aussteigen.



5. Nevin steht auf der Straße. „Oh nein! Wo sind meine Papiere für die Arbeitsagentur?“

Wie kommt sie zum nächsten Haltepunkt?



6. Und jetzt? Wohin muss Nevin jetzt gehen?

In die Arbeitsagentur.



Prüfen

Der Fahrkartenautomat
Wie heißt das?